

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tari bedana merupakan salah satu bahan ajar yang tepat untuk diberikan kepada siswa SMP kelas VIII khususnya siswa laki-laki yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari di dalam kelas. Siswa laki-laki sering beranggapan bahwa tari identik dengan gerakan yang lemah gemulai dan hanya pantas dilakukan oleh perempuan, membuat pengajar berinisiatif memberikan bahan ajar tari nusantara yang dapat ditarikan oleh laki-laki dan perempuan. Di dalam proses pembelajaran tari bedana siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan eksplorasi gerak dan kemudian berlatih. Pembelajaran tari bedana dilaksanakan selama lima pertemuan secara berkelompok dengan metode kreatif. Hal ini dapat membuat siswa lebih mudah melakukan pembelajaran tari bedana karena dengan berkelompok, pembelajaran akan lebih efektif.

Dari permasalahan yang ditulis oleh peneliti, maka peneliti membuat tiga rumusan masalah yaitu, bagaimana konsep, proses, dan hasil dari pembelajaran tari bedana pada siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung. Konsep ditulis oleh peneliti agar pembelajaran tari bedana lebih terarah dan agar tercipta pembelajaran yang efektif serta materi dapat diterima oleh siswa dengan baik. Konsep ditulis oleh peneliti untuk lima kali pertemuan dalam tahapan pembelajaran tari bedana. Kemudian setelah peneliti mendapatkan kelima konsep pembelajaran tari bedana, peneliti mulai dapat mengaplikasikan kelima konsep tersebut secara bertahap. Setelah kelima konsep pembelajaran tari bedana tersampaikan selama lima kali pertemuan, peneliti memiliki hasil dan penilaian selama melakukan penelitian selama lima kali pertemuan dalam pembelajaran tari bedana pada siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung.

Dalam pembelajaran tari bedana penilaian dibagi tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dinilai dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, disiplin dan mempunyai rasa

tanggung jawab dalam proses pembelajaran, dan dapat terampil berkomunikasi. Dari aspek pengetahuan dinilai dari pemahaman siswa terhadap materi yang guru sampaikan yaitu tentang siswa mampu menguasai pemahaman tari nusantara, siswa mampu menyebutkan sinopsis, serta siswa mampu menjelaskan fungsi, siswa mampu menjelaskan penyajian tari bedana dan aspek keterampilan dilihat dari siswa mampu melakukan eksplorasi gerak kreasi tari bedana, maupun menyusun gerak yang sudah dieksplorasi dan mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari seperti volume, level dan pola lantai dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya, kemudian siswa mampu mengenal dan mampu menerapkan gerakan-gerakan yang sudah dieksplorasi dengan iringan music dan mampu melakukan gerak dengan serius. Adapun nilai keseluruhan siswa dari ketiga aspek tersebut yaitu, yang mendapatkan nilai A adalah 21 siswa atau jika dipresentasikan menjadi 66% dan yang mendapatkan nilai B adalah sebanyak 11 siswa jika dipresentasikan menjadi 34%.

Dengan demikian penelitian ini memberikan hasil yaitu pembelajaran tari bedana pada siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung, dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran seni tari untuk dijadikan bahan ajar, dan melalui pembelajaran tari bedana yang telah dilakukan oleh siswa, guru dapat melihat proses dan hasil siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu siswa dapat mengenal tari nusantara.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Adapun yang dapat dijadikan implikasi dan Rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dan memperbaiki proses belajar mengajar seni tari di kelas VIII-A SMP Kartika XIX-2 KPAD Bandung diantaranya :

1. Manfaat bagi guru
 - a. Sebagai tolak ukur untuk guru dalam proses pembelajaran seni tari di Sekolah.
 - b. Memotivasi untuk guru agar mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa.

2. Manfaat bagi siswa
 - a. Memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar seni tari yang kreatif di kelas.
 - b. Siswa mampu belajar aktif dalam mengikuti pembelajaran seni tari di dalam kelas.
 - c. Siswa mampu belajar secara berkelompok sehingga dapat bersosialisasi dengan baik.
 - d. Siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran seni tari di sekolah.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan seni tari.
 - b. Manfaat bagi Universitas Pendidikan Indonesia
 - a. Menambah pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai materi tari yang dapat digunakan pada pembelajaran seni tari.
 - b. Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk penelitian atau proses pembelajaran dikemudian hari.
 - c. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pembelajaran seni tari di Sekolah.
 - b. Menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan materi tari bedana pada siswa Sekolah Menengah Pertama.